



Vol. 8, No. 4 (2021) 1037-1044

PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik

Rizkiana Pratama¹, Epon Nuraeni², Resa Respati³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: rizkiana12@upi.edu¹, nuraeni@upi.edu², respati@upi.edu³

Abstract

Basically, educational institutions want each student to achieve satisfactory achievements, the achievements of students are a measuring tool and the main hope for knowing the success of an educator. To further improve student achievement, an extracurricular activity is needed to support each educational institution. Through extracurricular activities students can channel their talents, interests and potential. The results achieved by students after participating in extracurricular activities will have an impact on learning achievement, especially in music subjects, usually students who are active in extracurricular activities will be skilled in organizing, socializing, solving problems according to the extracurricular characteristics that are followed, so that they have experience and insight in organizing. In addition to getting organizational experience, he also gained experience in musical science. Music education certainly has very good benefits for students, in addition to increasing knowledge, of course children can have the ability to develop creativity or talent for what they have so that they can show their musicality. This does not rule out the possibility for children to achieve achievements in the arts, especially music in competitions. The purpose of this research is to examine the role of extracurricular activities in improving student achievement in learning the art of music. The method used in this research is descriptive analysis. The data collection used is literature study by looking for information in journals, articles, books, and other references. There is a lot of information that can be used as a reference for extracurricular roles to improve learning achievement in the art of music.

Keywords: *Extracurricular, Learning Achievement, Music Art Education.*

Abstrak

Pada dasarnya lembaga pendidikan pasti menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan, prestasi yang dicapai peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa maka dibutuhkan satu kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang disetiap lembaga pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki peserta didik. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran seni musik, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, bersosialisasi, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti, sehingga ia mempunyai pengalaman serta wawasan dalam berorganisasi. Selain mendapat pengalaman organisasi, ia juga mendapatkan pengalaman ilmu tentang musical. Pendidikan seni musik tentunya memiliki manfaat yang sangat baik bagi peserta didik, selain untuk menambah pengetahuan, tentunya anak bisa memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas atau bakat atas apa yang ia miliki sehingga ia bisa menunjukkan musikalitasnya. Hal itu tidak menutup kemungkinan untuk anak bisa meraih prestasi di bidang seni khususnya seni musik dalam perlombaan. Tujuan penelitian ini untuk menelaah tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar seni musik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskripsi. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan study literature dengan mencari informasi pada jurnal, artikel, buku, serta referensi lainnya. Banyak informasi yang dapat dijadikan referensi untuk peran ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler, Prestasi Belajar, Pendidikan Seni Musik.*

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler atau eskul ini adalah salah satu kegiatan atau aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk bisa mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan dan juga membantu di dalam membentuk karakter peserta didik itu sesuai dengan minat serta bakat tiap-tiap individu. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Sutisna (2019) menyatakan bahwa Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolahraga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya. Secara umum

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki nilai tambah bagi siswa yakni bisa mengembangkan atau menyalurkan bakatnya. Tentunya hal ini bisa membawa anak meraih hasil prestasi dari minat yang di ikutinnya. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manivestasi saranan penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal akademis sekolah. Banyaknya kegiatan yang bernilai edukatif di ekstrakurikuler bisa menanbah semangat siswa dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik, harapan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah agar dapat belajar, mengembangkan komunikasi belajar bekerja sama yang akan berguna bagi para peserta didik sekarang maupun untuk yang akan datang. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler tentunya dapat menghadirkan manfaat dan dapat disebut juga sebagai bagian pendidikan dalam arti luas. . Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharapkan mampu memberikan sumbang pengetahuan baru sehingga pengalaman belajar siswa menjadi baik dan menunjang siswa agar berprestasi dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat

menambah wawasan keilmuan untuk memperoleh pengetahuan baru yang nantinya dapat diadopsi atau dikorelasikan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

Narmoatmojo (2010) mengatakan agar pelaksanaan program ekstrakurikuler mencapai hasil baik dalam mendukung program kurikuler maupun dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, maka perlu diusahakan adanya informasi mengenai arti, tujuan, dan hasil yang diharapkan, peranan dan hambatan-hambatan yang ada selama ini dengan informasi yang jelas diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa serta pihak-pihak yang terkait dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler sebagai tujuan.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik. Penulis dapat memberikan informasi yang di dapat untuk di informasikan pada pembaca tulisan ini dalam bentuk meraih prestasi belajar seni musik lewat ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka yang digunakan untuk memahami suatu konsep yaitu peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar seni musik. Uraian tentang teori, temuan dan artikel penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Dimana peneliti menganalisis dari gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah dilakukan oleh ataupun diteliti orang lain. Topik ini diambil dari survey gambaran topik artikel yang telah di amati. Kemudian mencari kesamaan dalam penelitiannya, baik hasil, intervensi, metode, atau yang lainnya. Peneliti dalam melakukan penelitian melakukan langkah dengan teknik analisis data. Yang digunakan peneliti adalah model menurut Miles dan Huberman (Gunawan, 2013) yakni reduksi data, display data, analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ekstrakurikuler

Inriyani (2016) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Banyak

jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler, misalnya Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) dimana dalam kegiatannya siswa langsung bisa mempraktekkannya seperti mengadakan aksi kebersihan lingkungan, pemberian pertolongan kepada orang yang membutuhkan serta belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar apabila sedang melaksanakan bakti sosial.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki siswa. Potensi anak beragam dan sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan beradab.

Zakso (2014) mengungkapkan bahwa Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki siswa. Potensi anak beragam dan sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler

yang baik akan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan beradab. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran.

Dalam ekstrakurikuler, tentunya memiliki tujuan bagi peserta didik. Menurut Rosmawati (2016) mengatakan bahwa Ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut: 1. Menyediakan dan menyalurkan sejumlah kegiatan yang bermanfaat yang dapat dipilih oleh pesertadidik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka, baik yang beraspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan juga berupaya untuk pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif. 2. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas. 3. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik, baik secara verbal maupun nonverbal. 4. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok. Hal itu sejalan dengan Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, tinggi rendahnya hasil evaluasi mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini prestasi akademik, prestasi bakat dan lain sebagainya. batasanbatasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dan tingkat kemanusiaan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang disesuaikan dengan faktor kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa. Suryabata (2006) mengatakan bahwa prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut : "nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu". Menurut Raharjo (2017)

menyampaikan bahwa "Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil".

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun kemampuan motorik. Prestasi belajar dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Rusmiati (2010) menyatakan bahwa "pengetahuan dan keterampilan demikian pula menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu kepada pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi". Adapun nilai positif ekstrakurikuler menurut Rosmawati (2016) yaitu:

- a. Memberi kesempatan untuk membangun dan mengembangkan bakat serta minat yang baru.
- b. Mendidik kewarganegaraan melalui pengalaman dan pemikiran yang

lebih ditekankan pada aspek kepemimpinan, persahabatan, kebebasan, kreativitas dan produktivitas.

c. Mengembangkan semangat dan moral

d. Memberikan kesempatan untuk kepuasan menikmati masa kanak-kanak dan remaja

e. Untuk mengembangkan sikap moral dan spiritual

f. Memperkuat mental dan fisik siswa

g. Memperluas hubungan interaksi antar siswa dan personil sekolah

h. Memberi kesempatan untuk melatih kemampuan dan kreativitas.

Dari berbagai jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terkait bakat, minat dan kemampuan siswa, untuk mencapai prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai tujuan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Pendidikan Musik

Julia & Julia (2017) mengatakan bahwa dari peningkatan prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar seni musik ialah kemampuan menguasai mata pelajaran seni musik setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru. Plato pun pernah

menggunakan musik sebagai instrumen pendidikan yang lebih kuat daripada instrumen lainnya. Ia yakin bahwa anak-anak harus diajari musik terlebih dahulu sebelum yang lain. Karena, dalam belajar memerhatikan ritme dan harmoni yang indah kesadaran menyeluruh mereka akan menjadi tertata. Bahkan, seorang jenius terbesar pun, Albert Einstein, mengungkapkan bahwa kecintaan terhadap musik dan riset besar fisiknya, keduanya lahir dari sumber yang sama dan keduanya saling melengkapi.

Sejalan dengan itu, Respati (Respati, 2012) menyampaikan bahwa "pendidikan musik adalah salah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas peserta didik dalam bidang seni musik". Dengan hal itu tentunya anak bisa berkembang dalam bakat seninya, karena tidak menutup kemungkinan bahwa anak akan berprestasi dalam bidang seninya.

Menurut Wicaksono (2009) Tujuan pendidikan musik di sekolah menengah pertama tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan musik di sekolah dasar. Tujuan tersebut untuk membentuk dan membina kepribadian siswa. Kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik diharapkan dapat membina perilaku, sikap dan watak siswa. Sejalan dengan itu, Respati & Fuadah (2018) mengatakan Pendidikan seni musik memberikan pelatihan untuk

mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif dalam bentuk bunyi untuk mengembangkan kepribadian siswa, mengembangkan sikap dan emosional siswa, dan melatih kreativitas dengan memanfaatkan berbagai unsur yang ada dalam musik. Pendidikan seni musik pun penting untuk meningkatkan salah satu kecerdasan yaitu kecerdasan musical.

Riana (2019) dalam jurnalnya, dapat diketahui bahwa siswa dapat mengembangkan kecerdasan musikalnya yang semula hanya belajar memainkan alat musik di rumah sekarang lebih dapat mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri 3 Banyumas. Taufik (2015) mengatakan bahwa kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 8 Lubuklinggau merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Nofianti (2019) mengatakan bahwa Keterkaitan antara kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di SMAN 1 Prambon Nganjuk ini adalah kokurikuler merupakan kegiatan diluar dari kurikuler, kegiatan ini menunjang dan mendukung kurikuler maupun ekstrakurikuler

karena pada proses pembelajaran guru memberikan kegiatan kokurikuler di luar jam kurikuler dan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendasar dan wadah pengembangan potensi, bakat, minat peserta didik serta menciptakan interaksi pemahaman di luar jam sekolah dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Dari hasil jurnal diatas dapat disimpulkan hasilnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar terkait bakat, minat dan kemampuan siswa, untuk mencapai prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai tujuan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan rangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang pelaksanaannya di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ini dapat membantu meningkatkan wawasan dan kemampuan siswa baik dalam mengembangkan bakat serta meraih prestasi. Respon positif dari para siswa, hal ini terbukti dari animo siswa untuk mengikuti kegiatan ini dan berpengaruh positif karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2013). Metode KUALITATIF Imam Gunawan. *Pendidikan*, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, 1, 1–7.
- Julia, J., & Julia, J. (2017). *Pendidikan Musik : Permasalahan dan Pembelajarannya Pendidikan Musik :*
- Narmoatmojo, W. (2010). Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya. *Makalah*, 1–26. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/32066761/Makalah-Ekskul-di-Sekolah.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWO WYYGZ2Y53UL3A&Expires=1541783377 &Signature=AjyCGh%2BKQehSNXmRZ RDvvXqTX4%3D&response-content-disposition=inline%3B filename%3DEkstrakurikuler_di_S
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Raharjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *日本経営数学会誌*, Vol.37, No.1/2, 1–27. <https://ci.nii.ac.jp/naid/40021243259/>
- Respati, R. (2012). *Pembelajaran Musik*. 1–16.
- Respati, R., & Fuadah, U. S. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik Untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11755>
- Riana, A. (2019). PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN MUSIKAL PESERTA DIDIK DI MI NEGERI 3 BANYUMAS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rosmawati. (2016). LAYANAN KEGIATAN EKSTRA. *Rosmawati*, 133–141.
- Rusmiati. (2010). *Prestasi Dan Ekstrakurikuler*.
- Suryabata, S. (2006). *Prestasi Belajar*. 14–47.
- Sutisna, O. (2019). Landasan Teori Dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Taufik, R. (2015). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. *Manajer Pendidikan*, 9(4), 494–504. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_\(Faidillah_1\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_(Faidillah_1).pdf)
- Wicaksono. (2009). KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN MUSIK Herwin Yogo Wicaksono FBS Universitas Negeri Yogyakarta. *Cakrawala Pendidikan (FBS UNlv.Negeri Yogyakarta)*, 28(1), 1–12.
- Zakso, A., Budjang, G., & Hamditikayahoocom, E. (2014). *Fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan integrasi sosial siswa sma negeri 1 segedong*. 1–11.